

ANALISIS PENERAPAN METODE PENYUSUTAN ASET TETAP TERHADAP PENINGKATAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. PUTRA MEKAR JAYA.

Ali Muhajir
Alimuhajir@unisda.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Darul 'Ulum
Lamongan

ABSTRACT

This study aims to determine the application of depreciation methods at PT. Putra Mekar Jaya is in accordance with the assumptions of Financial Accounting Standards and the impact of various methods of depreciating fixed assets on company profits. The research method is qualitative and historical research. The results of this study are the application of a straight line method to the office and building inventory. But for vehicles it is not appropriate and should be changed by the declining balance method. Then the depreciation method used has an impact on company profits. So that we can know the profit reported at PT. Putra Mekar Jaya by using the straight-line method higher than the declining balance method and the method for the number of years.

Keywords: Fixed Assets, Depreciation Method, Profit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode penyusutan pada PT. Putra Mekar Jaya telah sesuai dengan asumsi Standar Akuntansi Keuangan dan dampak berbagai metode penyusutan aset tetap terhadap laba perusahaan. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dan historis. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode garis lurus pada inventaris kantor dan bangunan telah tepat. Namun untuk kendaraan adalah tidak tepat dan sebaiknya diubah dengan metode saldo menurun. Kemudian metode penyusutan yang digunakan berdampak terhadap laba perusahaan. Sehingga dapat diketahui laba yang dilaporkan pada PT. Putra Mekar Jaya dengan menggunakan metode garis lurus lebih tinggi dibandingkan dengan metode saldo menurun dan metode jumlah angka tahun.

Kata Kunci: Aset Tetap, Metod, Penyusutan, Laba

Pendahuluan

Suatu perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan para investor (Sihombing, 2016:633). Salah satu investasi tersebut adalah aset tetap. Aset tetap berwujud merupakan salah satu bentuk dari investasi tersebut. Aset tetap berwujud digunakan dalam operasional perusahaan dan mempunyai umur manfaat atau angka

waktu kegunaan yang bersifat permanen (lebih dari satu tahun), seperti gedung, tanah, peralatan kantor, dan lain-lain (Wairooy, 2017:1).

Nilai manfaat dari suatu aset tetap tersebut harus bisa dibebankan secara tetap dan salah satu caranya yaitu dengan menentukan metode penyusutan. Di mana setiap pengalokasian biaya penyusutan yang berbeda akan menghasilkan dampak yang berbeda juga terhadap laba yang didapatkan oleh perusahaan. Aset tetap biasanya adalah bagian dari investasi yang cukup besar dalam jumlah keseluruhan kekayaan perusahaan. Aset tetap perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius dikarenakan besarnya jumlah investasi dalam aset tetap tersebut. Aset tetap berwujud mempunyai bermacam-macam bentuk di mana masing-masing cara perolehan tersebut mempengaruhi besar kecilnya harga perolehan. PT. Putra Mekar Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata, jasa angkut dan dagang. Perusahaan tersebut memiliki berbagai jenis aset tetap seperti tanah, gedung, peralatan, dan aset lainnya. Perusahaan ini menerapkan metode garis lurus dalam perhitungan biaya penyusutan aset tetap. Dalam PSAK No. 16 Tahun 2018 ada beberapa metode penyusutan yang bisa digunakan dalam mengalokasikan nilai yang disusutkan secara sistematis dari aset tetap selama umur ekonomisnya diperbaiki oleh PT. Putra Mekar Jaya untuk peningkatan laba.

Tinjauan Pustaka

Akuntansi

Akuntansi merupakan salah satu sistem yang menggunakan input dan output data informasi serta laporan keuangan yang berguna bagi penggunaan pihak dalam maupun pihak luar perusahaan. Sebagai suatu sistem, akuntansi berasal dari transaksi sebagai input, kegiatan meringkas transaksi sebagai proses, kemudian laporan keuangan merupakan output. (Ati Retna Sari, Defia Nurbatin, 2017:2).

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang terdiri dari proses pengidentifikasian, pengukuran, serta melakukan pelaporan hasil informasi ekonomi dan menyampaikan hasilnya berupa laporan keuangan disampaikan kepada pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan (Salainti, 2013 : 891).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah proses yang bertujuan akhir untuk mempersiapkan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan agar bisa dipakai oleh pihak dari dalam maupun dari luar perusahaan dalam upaya pengambilan kebijakan. Akuntansi keuangan sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan proses mencatat serta melaporkan data perusahaan (Mairuhu & Tinangon, 2014:406).

Akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang diperoleh dari proses akuntansi, laporan keuangan bisa dimanfaatkan untuk tujuan khusus dan tujuan umum serta bisa dimanfaatkan oleh pihak eksternal maupun pihak internal.

Aset Tetap

Aset tetap menurut PSAK 16 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018 : 16.2) dijelaskan sebagai harta berwujud yang dimiliki untuk tujuan kegiatan produksi maupun pemenuhan kebutuhan jasa maupun barang, untuk disewakan terhadap pihak lain, serta untuk tujuan kegiatan administratif; dan ditaksir untuk dipakai dalam jangka waktu lebih dari satu periode.

Penyusutan Aset Tetap

Depresiasi adalah proses mengalokasikan biaya untuk suatu aset selama seluruh masa manfaatnya. Alokasi ini dilakukan sedemikian rupa sehingga biaya aset (biaya penyusutan) dibebankan pada periode akuntansi selama umur ekonomis aset dan menurunkan nilai bersih aset tetap (Liapis & Kantianis, 2015 315).

Metode Penyusutan

Metodologi penyusutan aset tetap berwujud merupakan bagian integral dari kebijakan akuntansi perusahaan (Zinkevicien & Vaisnoraitė, 2014: 198). Pemilihan metode penyusutan hendaknya sesuai serta menggambarkan sifat dan penggunaan aset tetap dan konsisten penggunaannya sangat diperlukan tanpa melihat tingkat pertimbangan perpajakan dan profitabilitas perusahaan sehingga bisa menyajikan daya banding hasil kegiatan perusahaan dari periode satu ke periode berikutnya (Ati Retna Sari, Defia Nurbatin, 2017: 162).

Metode

Pada penelitian ini peneliti memakai metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif ini adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta sifat yang lebih dalam di antara dua variabel menggunakan cara mengamati aspek - aspek tertentu secara lebih spesifik untuk mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang terdapat di tujuan penelitian, di mana data tersebut dianalisis, diolah, dan diproses lebih dalam dengan dasar-dasar teori yang sudah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2011 : 7). Pengumpulan data yang ada kemudian dianalisis, diinterpretasikan agar dapat menggambarkan keadaan mengenai perusahaan yang diteliti. Data yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan keuangan tahun 2016-2018. Kemudian data tersebut dianalisis untuk diolah atau diperhitungkan dengan

metode-metode lain, kemudian dibandingkan metode penyusutan mana yang lebih baik untuk perusahaan dalam rangka peningkatan laba, kemudian dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan. Subyek yang diambil untuk penelitian ini adalah admin dari PT. Putra Mekar Jaya. Dan obyek penelitian digunakan untuk mendapat data yang sesuai dengan kegunaan dan tujuan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Putra Mekar Jaya yang terletak di Jl. Raya Menongo No. 24 Sukodadi Lamongan. Teknik yang dipakai untuk penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : Studi Lapangan, Wawancara dan dokumentas. Analisis yang di gunakan meliputi, Menghitung depresiasi aset tetap dengan metode garis lurus, saldo menurun, serta jumlah angka tahun penyusutan pada tahun-tahun berikutnya dalam metode ini akan diimbangi dengan peningkatan beban pemeliharaan dan perbaikan. Berdasarkan PSAK No. 16 mengatakan bahwa apabila terjadi perubahan secara signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari suatu aset tersebut, maka metode penyusutan harus diubah dan mencerminkan perubahan pola tersebut. Oleh karena itu, PT. Putra Mekar Jaya sebaiknya mengubah metode penyusutan jenis kendaraan dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap PT. Putra Mekar Jaya sesuai dengan PSAK No. 16 Tahun 2018

Berdasarkan laporan penyusutan aset tetap di atas dapat dilihat bahwa pada perusahaan ini menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk setiap aset tetap yang dimiliki dalam perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 16 Tahun 2018 mengatakan bahwa entitas memilih metode yang paling mencerminkan pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset. Metode tersebut diterapkan secara konsisten dari periode ke periode, kecuali terdapat perubahan dalam pola pemakaian manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan aset tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan untuk penyusutan aset tetap jenis inventaris kantor dan gedung telah sesuai menggunakan metode penyusutan garis lurus karena pola pemakaian yang konstan, namun di dalam penerapan metode penyusutan atas jenis aset kendaraan pada PT. Putra Mekar Jaya dapat dikatakan tidak tepat. Dikarenakan untuk kendaraan digunakan secara terus menerus dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis dari aset tersebut akan mengalami perubahan.

Metode penyusutan yang sebaiknya diterapkan sesuai PSAK No. 16 untuk jenis aset tetap kendaraan adalah metode saldo menurun. Sehingga berkurangnya jumlah yang Diterapkan

Metode Jumlah Angka Tahun

Besarnya biaya penyusutan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mengalikan *rate* dengan selisih harga perolehan dengan nilai residu. *Rate* per tahun diperoleh dengan menjumlahkan seluruh umur ekonomis suatu aset tetap.

Berdasarkan analisis pembahasan di atas dapat disimpulkan persentase rata-rata laba usaha antara metode garis lurus dengan metode penyusutan alternatif pada tahun 2016 - 2018 dari tabel 4.8 bahwa penggunaan metode penyusutan garis lurus lebih tinggi sebesar 49,64% dibandingkan dengan metode saldo menurun dan metode penyusutan garis lurus lebih tinggi sebesar 50,23% dibandingkan dengan metode jumlah angka tahun. Sehingga dapat diketahui bahwa laba yang dilaporkan oleh PT. Putra Mekar Jaya dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dibandingkan dengan metode alternatif yang sesuai dengan PSAK No. 16 adalah lebih tinggi.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode penyusutan garis lurus yang diterapkan perusahaan untuk jenis aset bangunan dan inventaris kantor adalah sangat tepat karena pemakaian inventaris kantor dan bangunan bersifat relatif konstan. Sedangkan metode penyusutan garis lurus yang diterapkan perusahaan pada jenis aset tetap kendaraan adalah tidak tepat karena kendaraan digunakan dalam kegiatan operasional secara terus menerus dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomis dari aset tersebut akan mengalami perubahan.
2. Besarnya beban penyusutan aset tetap berdampak pada besar kecilnya laba usaha yang diperoleh perusahaan. Laba usaha menurut metode penyusutan garis lurus selama tahun 2016-2018 secara kumulatif lebih tinggi dibandingkan laba usaha dengan metode penyusutan saldo menurun dan metode jumlah angka tahun. Hal ini terjadi karena selama tahun tersebut metode penyusutan garis lurus membebankan biaya penyusutan yang relatif besar pada tahun pertama dan semakin menurun pada tahun-tahun berikutnya.

Saran

Metode penyusutan garis lurus yang diterapkan pada PT. Putra Mekar Jaya untuk jenis aset bangunan dan inventaris kantor sudah tepat. Sehingga perusahaan dapat terus menggunakan metode penyusutan garis lurus atas jenis aset tersebut untuk secara berkelanjutan, selama tidak terdapat perubahan tingkat efisiensi operasi dan pemeliharaan yang relative konstan. Tetapi pada penyusutan jenis aset kendaraan PT. Putra Mekar Jaya sebaiknya mengubah metode penyusutan menjadi metode penyusutan saldo menurun agar sesuai, penerapannya dengan PSAK No. 16 Tahun 2018. Sebaiknya PT. Putra Mekar Jaya lebih memperhatikan penerapan atas metode penyusutan aset tetap,

karena penerapan penyusutan aset tetap berdampak terhadap laba bersih perusahaan dan harus diterapkan sesuai PSAK No. 16 Tahun

DAFTAR PUSTAKA

Sihombing, M. F. (2016). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya terhadap Laba pada PT. Manado Persada Madani. *Emba*, 4(2), 632–639.

Wairooy, A. (2017). Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba pada PT. Bank Sulselbar. *Jurnal Office*, 3(1), 1.

Ati Retna Sari, Defia Nurbatin, S. W. S. (2017). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Salainti, A. F. (2013). Evaluasi Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal Emba*, 1(3), 890--900.

Mairuhu, S., & Tinangon, J. J. (2014). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya terhadap Laba Perusahaan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. *Jurnal EMBA*, 2(4), 404-12

Sihombing, M. F. (2016). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya terhadap Laba pada PT. Manado Persada Madani. *Emba*, 4(2), 632–639.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Aset Tetap*. Jakarta.

Liapis, K. J., & Kantianis, D. D. (2015). Depreciation Methods and Life-cycle Costing (LCC) Methodology. *Procedia 6 Economics and Finance*, 19(15).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (14th ed.). Bandung: Alfabeta.

Mustamin, F. (2013). Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16. *Jurnal Emba*, 1(16), 401–409.

Pontoh, E. L., Morasa, J., & Budiarmo, N. S. (2016). Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap. *Jurnal Emba*, 4(3), 68–77.

Zinkeviciene, D., & Vaisnoraitė, G. (2014). Factors affecting the choice of tangible fixed asset accounting methods: theoretical approach. *European Scientific Journal*, 1(1), 198–208.